

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

CBIOM3S UNDIP LUNCURKAN INOVASI ROBOT TERBARU



Semarang (29/1) – Center for BIO MECHANICS BIO MATERIAL BIO MECHATRONICS and BIO SIGNAL PROCESSING (CBIOM3S) adalah salah satu Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI PT) di Universitas Diponegoro yang memiliki peran penting dalam menjalankan misi Undip sebagai universitas riset di Indonesia. CBIOM3S Undip telah menghasilkan banyak inovasi berbasis teknologi yang sudah memiliki hak paten dan diproduksi secara massal untuk membantu aktivitas sehari-hari. Kembali luncurkan robot baru, pada Jumat, 29 Januari 2020, diselenggarakan demo robot pelayanan kesehatan dan pelayanan publik. Acara demo robot baru ini diadakan di UPT Laboratorium Terpadu Undip dan merupakan bentuk kerjasama antara Universitas Diponegoro dan Pemerintah Kota Semarang. Hadir dalam acara ini yaitu Kepala Dinas Komunikasi,

Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang, plt Wakil Rektor III Undip, Wakil Rektor IV Undip, Dekan Fakultas Teknik Undip, dan para dosen.

Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc. selaku Wakil Rektor IV Undip Bidang Riset dan Inovasi, mewakili Rektor Undip, mengucapkan selamat datang kepada semua tamu undangan yang telah hadir di UPT Laboratorium Terpadu. Beliau mengungkapkan bahwa UPT Laboratorium Terpadu adalah salah satu tempat merealisasikan ide-ide menjadi sebuah inovasi, dan laboratorium serupa juga terdapat di beberapa fakultas di Undip, antara lain di Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik. “Terima kasih kepada Pemkot Semarang atas kerjasama tentang robot untuk pelayanan masyarakat. Ke depannya mari bekerjasama mengembangkan program baru, Pemkot Semarang dan Undip menciptakan inovasi baru dan branding bersama-sama”, pungkas Prof. Ambariyanto dalam sambutannya.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kota Semarang, Dr. Bambang Pramusinto, SH, S.IP, M.Si hadir dalam demo robot untuk pelayanan publik sebagai perwakilan Wali Kota Semarang. Beliau menyampaikan bahwa saat ini Pemkot Semarang tengah memantau perkembangan

teknologi robotika karena hal tersebut sesuai dengan visi misi Wali Kota Semarang yaitu penggunaan IT. Nantinya robot layanan publik ini akan diuji coba kembali di Balai Kota Semarang. "Terima kasih atas support Undip mengenai teknologi robotika di Semarang. Nantinya robot tidak hanya digunakan dalam pelayanan kantor Balai Kota saja, tetapi juga hingga pemerintahan level di bawahnya termasuk pemerintah kecamatan", ungkap Dr. Bambang.

Demo robot kemudian ditunjukkan di depan tamu undangan, dan penjelasan mengenai robot disampaikan langsung oleh Direktur CBIOM3S, Dr. Rifky Ismail, S.T., M.T. Pertama-tama beliau memperkenalkan UPT Laboratorium Terpadu di mana ruangan laboratorium dan start-up dalam menciptakan robot berada. Beliau memaparkan bahwa robot pelayanan mempunyai fitur-fitur baru yang telah di-upgrade dari versi robot yang telah dirilis di Balai Kota Semarang pada tahun lalu. Upgrade fitur antara lain cara berjalan robot yang dapat dikendalikan dengan jarak yang lebih jauh, fungsi pemeriksaan pasien yang lebih lengkap dan sistem kendali video yang dikembangkan secara mandiri. Rofiq C Prayoga sebagai Tenaga Ahli di CBIOM3S menyampaikan bahwa robot layanan Kesehatan dilengkapi dengan fitur kamera dan beberapa peralatan kesehatan yang dapat termonitor dari nurse station. Untuk robot pelayanan publik nantinya akan didemokan di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah. Dengan penggunaan inovasi robot dengan fitur terbaru yang canggih diharapkan dapat memajukan penggunaan teknologi di Kota

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati

Editor

Ninok Hariyani

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi

Titis Dyah

Linda Wahyuningsih

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti

Semarang serta berkontribusi mereduksi rantai Covid-19 dengan meminimalisir interaksi manusia secara langsung.

UNDIP BERHASIL TAMBAH JURNAL TERAKREDITASI NASIONAL



Undip kembali menambah jurnal yang dinyatakan terakreditasi dan naik peringkat akreditasi oleh RistekBRIN berdasarkan SK Menristek/Kepala BRIN No. 200/M/KPT/2020 tanggal 23 Desember 2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode III Tahun 2020. Ada 15 Jurnal Undip yang mengajukan akreditasi baru dan reakreditasi di tahun 2020. Sembilan jurnal berhasil mempertahankan atau naik peringkat akreditasinya dan enam jurnal dinyatakan sebagai jurnal terakreditasi baru.

Sebagaimana disampaikan oleh Eko Didik Widianto, Kepala Pusat Promosi dan Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Undip, peringkat akreditasi dalam pedoman akreditasi jurnal nasional dinyatakan dengan peringkat Sinta, mulai dari S1(peringkat tertinggi) sampai S6. Dari 15 jurnal akreditasi baru/reakreditasi tersebut telah berhasil mencapai peringkat

sebagai berikut:

Terakreditasi S1:

- Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences diterbitkan oleh Departemen Ilmu Kelautan FPIK
- International Journal of Renewable Energy Development (IJRED) diterbitkan oleh Center of Biomass and Renewable Energy (CBIORE).

Terakreditasi S2:

- Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia,
- Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota,
- Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi dan Pengembangan Teknik Lingkungan,
- Jurnal Psikologi,
- Jurnal Sejarah Citra Lekha, dan
- Media Statistika.

Terakreditasi S3:

- Jurnal Modul,
- Journal of Architectural Design and Urbanism, dan
- Journal of Physics and Its Applications.

Terakreditasi S4 sampai S6:

- Bioma: Berkala Ilmiah Biologi, Sains Akuakultur Tropis,
- Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan, dan
- Jurnal Proyek Teknik Sipil.

Didik menambahkan bahwa agar sebuah Jurnal bisa terakreditasi atau naik peringkat maka harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh RistekBRIN, meliputi standar tata kelola dan standar substansi isi. Standar tata kelola, terdiri atas standar isi situs web jurnal yang memuat informasi tentang

penerbit, etika publikasi, penerbit, tim penyunting, dan petunjuk penulisan yang lengkap serta proses penyuntingan jurnal secara daring. Standar substansi isi, meliputi konsistensi gaya selingkung artikel dan kualitas artikel yang diterbitkannya.

Prestasi akreditasi tersebut merupakan hasil dari upaya pengelola jurnal dalam meningkatkan kualitas manajemen tata kelola dan substansi isi artikel terbitannya. Undip melalui LPPM berupaya memfasilitasi para pengelola / penerbit jurnal melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk akreditasi dan reakreditasi jurnal nasional.

Dengan penambahan hasil akreditasi periode 3 tahun 2020 ini, Undip telah mempunyai 81 jurnal terakreditasi yang diterbitkan oleh seluruh fakultas, sekolah, pusat penelitian, dan lembaga atau unit di lingkungan Undip. Enam jurnal terakreditasi S1, 32 jurnal S2, 27 jurnal S3, 10 jurnal S4, 5 jurnal S5, dan 1 jurnal S6. Informasi lengkap tentang jurnal dapat dilihat di portal jurnal Undip <https://ejournal.undip.ac.id>.

Selain Terakreditasi secara Nasional, jurnal-jurnal Undip juga telah terindeks Scopus. Pada tahun 2020 jurnal yang terindeks scopus bertambah 3 jurnal sehingga sampai akhir 2020 ada 6 jurnal Undip yang terindeks scopus :

- Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/bcrec>
- Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jitaa>

- International Journal of Renewable Energy Development, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ijred>
- Nurse Media Journal of Nursing, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/medianers> (diterima 20 April 2020)
- Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ijms> (diterima 28 Oktober 2020)
- Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning> (diterima 30 Desember 2020)

Upaya lanjutan masih perlu dilakukan untuk mendorong dan mendampingi jurnal Undip yang belum terakreditasi dan untuk meningkatkan peringkat akreditasi. Selain itu, jurnal yang berpotensi untuk terindeks secara internasional bereputasi juga terus didorong untuk memenuhi standar indeksasi internasional sedang maupun tinggi.

COUNTRY LAUNCH OF ASIAN WATER DEVELOPMENT OUTLOOK 2020 DAN PENANDATANGANAN MOU ANTARA ADB DAN UNDIP



Universitas Diponegoro turut berpartisipasi dalam acara launching dan penandatanganan MoU/ Nota Kesepahaman bersama Asian Development Bank. Acara launching dan penandatanganan ini dilaksanakan secara virtual dengan dihadiri oleh perwakilan dari ADB dan Kementerian PUPR pada hari Rabu (27/1) dengan platform zoom meeting. The Asian Water Development Outlook (AWDO) adalah lembaga keamanan air nasional di seluruh Asia dan Pasifik, dengan fokus pada lima dimensi utama: pedesaan, ekonomi, perkotaan, lingkungan, dan bencana terkait air.

Terlepas dari pencapaian yang cukup besar di kawasan ini sejak edisi AWDO 2013, terdapat 1,5 miliar orang di pedesaan dan 0,6 miliar di perkotaan masih kekurangan pasokan air dan sanitasi yang memadai.

Pengelolaan air yang baik dan akses ke pemberian layanan yang andal tetap penting untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan kesejahteraan sosial, terutama setelah pandemi penyakit virus corona (COVID-19). AWDO 2020 mencakup dua bagian baru yang menyoroti pentingnya keuangan dan tata kelola untuk keamanan air serta studi kasus yang menunjukkan bagaimana AWDO telah memengaruhi pengembangan kebijakan di empat negara.

ADB berkomitmen untuk mencapai Asia dan Pasifik yang makmur, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, sambil mempertahankan upayanya untuk memberantas kemiskinan ekstrem. Ini membantu anggota dan mitranya dengan memberikan pinjaman, bantuan teknis, hibah, dan investasi ekuitas untuk mempromosikan pembangunan sosial dan ekonomi. Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. menghadiri acara yang digelar secara daring ini. Prof. Yos berharap agar kerjasama ini dapat menjadi faktor penting dalam kemanfaatan ekonomi yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Country Launch of Asian Water Development Outlook 2020 resmi diluncurkan dengan penayangan authenticity video serta penandatanganan MoU secara virtual dengan para perwakilan institusi.

“Hal ini merupakan langkah yang sangat tepat meliputi tukar menukar informasi yang kita lakukan, tidak hanya berhenti disini saja, tapi kita teruskan kegiatan yang nyata dalam bentuk perjanjian kerjasama dan menguntungkan kedua belah pihak antara Undip dan ADB, berharap bisa menjadi

sumbang saran dan implementasi kebaikan dari Undip dan ADB untuk nusa bangsa" tutur Prof Yos.

UNDIP TANDATANGANI MOU DENGAN BRI



Universitas Diponegoro jalin kerjasama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang ditandai dengan penandatanganan MoU dan ceremoni penerimaan BRILiaN Scholarship Program 2020. Sebagai salah satu PTNBH di Indonesia, Undip terus menjalin kerjasama dengan perusahaan sebagai mitra dalam mengembangkan SDM unggul dan menghasilkan lulusan siap kerja. Program beasiswa BRI bernama BRILiaN Scholarship Program 2020 adalah beasiswa yang diberikan oleh BRI kepada para mahasiswa berprestasi dari beberapa universitas di Indonesia yang merupakan mitra BRI. Beasiswa ini adalah salah satu sarana rekrutmen BRI untuk mencari calon pekerja potensial yang memiliki talenta unggul. Mahasiswa penerima BRILiaN Scholarship Program nantinya akan dibimbing dalam BFLP (BRILiaN Future Leader Program) dan ketika lulus akan dapat langsung bergabung bersama BRI melalui jalur early recruitment tanpa tes kembali.

Direktur Konsumer PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Handayani, dalam sambutannya menyatakan bahwa BRILiaN Scholarship Program 2020 adalah bentuk sinergi BRI dengan institusi perguruan tinggi. "Beasiswa BRILiaN ini merupakan penghargaan dari BRI kepada universitas, yang selama ini telah memberi kontribusi bisnis yang baik dengan BRI, yang berupa payment kampus atau kerjasama lain. Diharapkan dengan kerjasama ini, mahasiswa dapat semakin kenal dengan BRI", tuturnya. Beliau juga menyapa para perwakilan rektorat dari universitas mitra BRI, serta mahasiswa penerima beasiswa yang mengikuti acara ini secara virtual melalui aplikasi Zoom. Acara dilanjutkan dengan penandatanganan MoU secara virtual oleh Agus Noorsanto yang menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan & BUMN, kemudian dilaksanakan penyerahan beasiswa secara simbolis kepada perwakilan mahasiswa.

Perwakilan mahasiswa penerima Beasiswa BRILiaN yang hadir secara langsung yaitu Yonathan dari ITB dan Namira dari Universitas Indonesia. Dipandu oleh standup comedian Kiky Saputri beserta host dari BRI, acara dilanjutkan dengan talk show bersama Agus Noorsanto, Jonathan, dan Namira sebagai narasumber. Bertema "Bring Future Here", BRILiaN Scholarship Program 2020 bertujuan untuk mendidik talent dengan pelatihan sejak masih kuliah sampai bergabung dengan BRI. "Peran BRI dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia sangat besar, sehingga seiring berjalannya waktu BRI terus bertransformasi menghadapi tantangan-tantangan bisnis.

Penetrasi pasar dan efisiensi kerja adalah yang utama. Generasi muda harus punya etos kerja, fokus terhadap tujuan, dan selalu menambah skill”, ungkap Agus.

Para perwakilan mahasiswa mengungkapkan benefit dari BRILiaN Scholarship Program 2020 tidak hanya berupa bantuan finansial tetapi juga pendidikan pengembangan karakter, leadership program, serta dapat bertemu teman-teman dari universitas lain dan dari BRI. Dengan bergabung dalam program ini, Jonathan dan Namira berharap mereka dapat memiliki peran dalam menghadapi bonus demografi dan inklusi keuangan yang akan terjadi pada kurun waktu beberapa tahun ke depan.

Adapun mahasiswa Undip yang menjadi penerima Beasiswa BRILiaN yaitu Shania Prilia Davanti dan Muhammad Fadhil Widhiantomo dari prodi Hukum, Ande Larista Simatupang dari prodi Akuntansi, Gisti Raisya Ismiartha dari prodi Administrasi Niaga, dan Enovitya Tama Musayyadah dari prodi Teknik Elektro. Undip turut bangga atas prestasi yang mereka raih dan berharap agar para mahasiswa tersebut dapat mengembangkan skill bersama BRI dan membawa nama baik Undip.

PENDIKAR UNDI SIAPKAN MAHASISWA TANGGUH, ADAPTIF, CERDAS, DAN BERETIKA



Pada masa pandemi Covid-19 ini hampir seluruh kegiatan pada berbagai sektor kehidupan dilaksanakan secara virtual, termasuk juga kegiatan belajar mengajar. Begitu pula dengan salah satu program yang diselenggarakan oleh Universitas Diponegoro bagi para mahasiswa baru Tahun Akademik 2020/2021 yaitu Program PENDIKAR (Pendidikan Karakter) yang tidak kehilangan esensinya meski dilaksanakan secara daring. Program yang bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa agar menjadi individu yang memiliki kemampuan unggul dan moral yang baik ini dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 18-20 Januari 2020. Dalam acara penutupan Program PENDIKAR Undip Tahun Akademik 2020/2021 pada Rabu (20/1). Hadir pada acara tersebut Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D, Dekan Fakultas/Sekolah, Kepala Biro, Ketua Penyelenggara PENDIKAR, serta para dosen pembimbing PENDIKAR.

Acara diawali dengan laporan kegiatan PENDIKAR oleh Drs. Handojo Djoko Waloejo yang menjabat sebagai Direktur Kemahasiswaan dan Karir. Beliau menyampaikan rasa terima kasih atas kerjasama semua pihak sehingga acara berjalan lancar serta atas antusiasme tinggi dari para peserta kegiatan PENDIKAR. Kemudian perwakilan dari mahasiswa baru juga menyampaikan kesan dan pesannya selama mengikuti kegiatan PENDIKAR. "Kegiatan ini sangat bermanfaat karena materi yang diberikan akan berguna bagi perkuliahan maupun dalam kehidupan. Dari pendidikan karakter ini saya menjadi tahu pentingnya self-branding yang kuat untuk membentuk kredibilitas yang tinggi. Kegiatan ini juga mengajarkan kita untuk lebih beretika, karena dalam hidup kemampuan beradaptasi adalah hal utama", ungkap Dimas Alexander selaku perwakilan mahasiswa baru dari Sekolah Vokasi.

Marjo, S.H., M.Hum., dosen pendamping PENDIKAR mengungkapkan rasa syukurnya atas kelancaran acara PENDIKAR yang merupakan hasil komunikasi yang baik antara fasilitator, mahasiswa baru, dan dosen. Bertema "Tangguh, Adaptif, Cerdas, dan Beretika", Program PENDIKAR ini dapat dijadikan penyesuaian proses belajar dan pedoman bagi para mahasiswa agar selalu menjunjung nilai kepahlawanan Pangeran Diponegoro. Acara dilanjutkan dengan sambutan dari Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Beliau mengucapkan selamat bagi para mahasiswa baru yang telah menyelesaikan rangkaian kegiatan PENDIKAR. Prof. Budi berharap

bahwa ilmu yang didapatkan dalam PENDIKAR bisa menjadi insight agar mahasiswa mengembangkan kemampuan untuk spotting masalah, dan berpikir creative serta out of the box untuk menyelesaikan masalah tersebut. Ide gagasan kreatif dan inovatif diperlukan oleh masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha sehingga beliau berharap agar lulusan Undip dengan mudah mendapat kesuksesan di masa depan. Untuk itu, Undip telah menyiapkan dua pola pembinaan karir bagi mahasiswa Undip. Pola pertama di mana mahasiswa dapat memproyeksikan diri sebagai job creator maupun entrepreneur, yang akan dibimbing melalui Klinik Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis dan nantinya akan disesuaikan dengan disiplin ilmu masing-masing. Pola kedua adalah pembinaan sebagai jobseeker pada instansi atau perusahaan melalui UCC (Undip Career Center), yang memberikan info lowongan kerja bahkan talent scouting ketika mahasiswa akan lulus. "Undip juga akan membuka marketplace bernama Undip Mart, dan mahasiswa dapat menjadi pemilik toko atau membuka usaha melalui marketplace tersebut agar menjadi mahasiswa mandiri. Silakan didiskusikan dengan Kaprodi atau Dosen, kami siap memberi masukan", pungkas Prof. Budi.

Acara ditutup dengan pengambilan foto bersama melalui aplikasi Microsoft Teams. Diharapkan rangkaian kegiatan Program PENDIKAR ini dapat menjadi bekal ilmu bagi mahasiswa Undip dan bermanfaat untuk kehidupan akademik serta dalam kehidupan berkiprah di masyarakat luas.

UNDIP BERIKAN PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA BARU



Senin, (18/1) Universitas Diponegoro menggelar kegiatan pendidikan karakter bagi mahasiswa baru 2020/2021 secara daring dengan platform microsoft teams. Acara tersebut dihadiri oleh Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D, Para Dekan, Ketua Lembaga Pengelola PSDKU, Para Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas/Sekolah, jajaran pejabat struktural kemahasiswaan Undip, dan sekitar 8451 mahasiswa baru angkatan 2020 yg mengikuti pembukaan. Acara tersebut digelar dalam rangka meningkatkan rasa nasionalisme terhadap NKRI serta membentuk insan mahasiswa yang tangguh, adaptif, cerdas dan beretika.

Acara diawali dengan laporan kegiatan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D. Beliau melaporkan bahwa tema dari pendikar 2020 yaitu " Tangguh, Adaptif, Cerdas dan Beretika" yang dimaksud agar mahasiswa baru dapat menemukan

jatidirinya, potensi yang dimiliki agar dapat dikembangkan lebih lanjut dan mengenali Undip dan lingkungan sekitar, serta membangkitkan kreasi dan inovasi sedemikian rupa sehingga mereka dapat memproyeksikan kemampuan potensi dirinya untuk kemanfaatan bersama.

"Kegiatan pendikar 2020 ini berlangsung selama 3 hari dan dikoordinasikan langsung tim universitas dibawah Dr. Hastaning Sakti dan tim Fakultas Psikologi Undip" ujar Prof. Budi. Dalam kesempatan ini, Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama memberikan sambutan dan pembukaan acara pendikar 2020. Prof. Yos mengatakan bahwa salah satu landasan dasar Undip yaitu ideologi Pancasila, kita berusaha melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di Undip selalu berdasarkan sila- sila Pancasila, agar tidak ada yang bertentangan antara kepentingan.

"Nilai- nilai tersebut diatas harus masuk pada jatidiri kita semua khususnya mahasiswa yang kelak menjadi penerus bangsa, maka dibentuklah suatu karakter di Undip ini yang terdiri dari sifat- sifat komunikator, profesional, leadership, entrepreneur, dan educate" tutur Rektor. Diharapkan orientasi dari karakter tersebut dapat menjadikan lulusan Undip yang complete.

PSIKOLOG UNDIP BAGI TIPS ATASI KENDALA PSIKOLOGIS PEMBELAJARAN ONLINE

SEMARANG – Pandemi COVID-19 yang masih terjadi sampai saat ini menjadikan perguruan tinggi mempertahankan kuliah online sebagai default sistem pembelajarannya. Selain kendala teknis dalam metode pembelajaran online terus coba diatasi, kendala psikologis yang dialami mahasiswa patut diberi perhatian. Ketidaknyamanan psikologis yang dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan sense of control tersebut muncul akibat transisi dari pembelajaran face to face ke pembelajaran jarak jauh, dimana untuk mendapatkan pemahaman yang sama akan materi perkuliahan, dibutuhkan beragam strategi berbeda yang perlu dipelajari, dilatih, dimonitor efektivitasnya, dan diubah strateginya ketika tidak efektif. Pembelajaran jarak jauh juga turut mengusik kenyamanan yang telah tercipta dari kebiasaan berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung.

Hal itu diungkapkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP), Dian Ratna Sawitri SPSi MSi PhD, Jumat (15/1/2021). Menurut psikolog senior ini, beberapa aspek budaya perlu menjadi perhatian terkait bagaimana mengatasi kendala psikologis dalam pembelajaran jarak jauh. Pertama, power distance index. Dalam budaya ini, kecenderungan teacher-centered lazim terjadi, dan student-centered learning merupakan tantangan tersendiri, meskipun sebelum pandemi telah dikembangkan.

Berikutnya, budaya high context vs low context communication tidak kalah menarik untuk dicermati. Pada pola high context communication, informasi tersampaikan dalam konteks situasi, artinya dibandingkan secara eksplisit, masyarakat cenderung lebih banyak menggunakan sesuatu yang implisit, misalnya melalui ekspresi wajah, gesture, dan tindakan.

Kendala psikologis cenderung berkurang dengan pola low context communication, dimana lebih banyak informasi yang secara eksplisit dipertukarkan melalui pesan-pesan itu sendiri, dan lebih sedikit yang tersampaikan secara implisit atau tersembunyi.

Menurut Sawitri, dalam menyalasi tuntutan pembelajaran jarak jauh dan perubahan situasi yang senantiasa silih berganti serta dengan mempertimbangkan faktor budaya, penting bagi mahasiswa untuk dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat, yang menguasai kompetensi untuk belajar bagaimana belajar (learning how to learn).

Dosen dan institusi dapat memfasilitasi hal ini dengan menciptakan online learning climate dan mengoptimalkan kemandirian belajar mahasiswa, untuk mengarahkannya menjadi self-regulated learner agar dapat terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran jarak jauh tanpa kendala psikologis yang bermakna.

Iklim belajar online yang kondusif dapat diciptakan dosen melalui beragam celah. Kedua, online learning climate dapat dibangun

melalui desain perkuliahan. Selain itu juga didukung sarana prasarana memadai harapannya seiring sejalan dengan kemandirian mahasiswa dalam belajar.

Strategi pembentukan karakter mahasiswa sebagai *autonomous learner* ini dapat disosialisasikan pada saat penerimaan mahasiswa baru dan juga perlu dikomunikasikan secara *integrated* dalam perkuliahan secara *on going*.

Ciri-ciri *autonomous learner* adalah ia merupakan *self-directed learner* yang sudah bisa menikmati pengalaman-pengalaman belajar dan tantangan baru, terbuka atas cara-cara baru dalam melakukan hal-hal yang telah biasa dilakukan dengan cara lama, dan menikmati proses mencari informasi secara mandiri. *Autonomous learner* juga cenderung optimis dalam mengatasi tugas-tugas sulit, termotivasi memenuhi *deadline*, senang bekerja mandiri, dan dapat merencanakan waktu studinya secara efektif.

Secara bersama-sama, diharapkan *online learning climate* dan *autonomous learning* mengarahkan mahasiswa untuk memiliki *self-regulated online learning* yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengatur proses belajarnya sendiri dengan mengaktifkan kognisi, afeksi, dan perilaku, untuk mencapai tujuan belajar *online*.

Sosok *self-regulated learner* harapannya dapat menunjukkan keterlibatan optimal dalam kuliah secara daring. *Online student engagement* dapat dilihat dari beragam indikator: (a) dari sisi skill, seperti: mampu

mendengarkan dan membaca materi perkuliahan sampai paham, membuat dan mengecek catatan penting, mencari cara agar materi perkuliahan bisa relevan dengan pengalamannya, mencari cara untuk membuat kuliah *online* menarik baginya, (b) dari sisi partisipasi: terlibat aktif dalam diskusi, bersedia membantu rekan mahasiswa lain, terlibat perbincangan *online* (*chat*, diskusi, email), memposting pendapat dalam forum diskusi secara reguler, dan berusaha mengenal mahasiswa lain di kelas, (c) dari sisi emosi: antusias belajar, menikmati komunikasi *online* misal via email dengan dosen atau rekan mahasiswa lain, (d) dari sisi performance: mendapatkan nilai yang baik, dapat mengerjakan ujian atau kuis.

Pada akhirnya, yang harus belajar sepanjang hayat bukan hanya perlu dilakukan oleh mahasiswa. Dosen sebagai fasilitator diharapkan pula menemukan cara-cara baru ketika cara-cara lama yang dulu berhasil dilakukan saat ini tidak bisa lagi diaplikasikan, sementara pihak kampus diharapkan memberikan fasilitas penunjang dan kebijakan yang relevan dan *up-to-date*. Dimilikinya *present-moment awareness* harapannya dari pihak-pihak yang terlibat tersebut diharapkan dapat membantu terlaksananya pembelajaran jarak jauh dengan kendala psikologis yang minimal.

DIRUT RSND AWALI VAKSIN SINOVAC HARI INI



Kamis, (14/1) Direktur Rumah Sakit Diponegoro Undip Dr.dr. Sutopo Patria Jati, M.M., M.Kes. disuntik vaksin pencegahan virus covid-19 hari ini di Poliklinik Umum RSND Undip Semarang. Selain Dirut, tenaga kesehatan dan masyarakat yang masuk dalam prioritas juga menjadi daftar penerima vaksinasi di RSND. Dalam sambutannya Sutopo didampingi jajaran direksi RSND dan petugas mengungkapkan bahwa upaya pencegahan COVID-19 diyakini sudah dilakukan lebih baik, mulai dari kebijakan pemerintah maupun sosialisasi melalui media massa terkait protokol kesehatan saat masa pandemi virus corona.

“Namun, mengubah perilaku dan mendisiplinkan masyarakat dibutuhkan upaya lebih. Maka, saat ini harapan yang ditunggu vaksinasi telah terwujud” ungkap Sutopo. Sutopo juga menghimbau kepada seluruh masyarakat khususnya kota Semarang dan sekitarnya untuk segera melakukan vaksinasi. Beliau menambahkan bahwa setelah proses vaksinasi ini tetap harus menjaga protokol kesehatan yang dianjurkan

pemerintah, dan berpesan jangan sampai lengah, karena virus dapat mengancam siapa saja. Adapun bagi golongan orang yang berusia 50 tahun ke atas dan berisiko tinggi memiliki komorbid (penyakit penyerta), dengan vaksinasi akan lebih terlindungi dari COVID-19.

KETUA MA M SYARIFUDDIN JADI KANDIDAT GURU BESAR UNDIP



SEMARANG – Ketua Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia, Dr Muhammad Syarifuddin SH MH, resmi menjadi kandidat guru besar (profesor) tidak tetap di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Syarifuddin mempresentasikan makalah ilmiah calon guru besar berjudul “Pembaruan Sistem Pemidanaan Dalam Praktik Peradilan Modern” di depan Dewan Profesor dan Senat Akademik Undip, Selasa (12/1/2021).

Ketua Dewan Profesor Undip, Prof Dr Ir Purwanto DEA, saat membuka persidangan mengungkapkan bahwa proses yang sudah dilakukan Dr Syarifuddin selaku kandidat. Mulai dari usulan fakultas, penilaian di tingkat universitas, dilanjutkan pada Komisi III Senat Akademik, dan kemudian presentasi karya

ilmiah di Sidang Dewan Profesor.

Sidang presentasi karya ilmiah dipimpin oleh Dekan Fakultas Hukum Undip, Prof Dr Retno Saraswati SH MHum. Dalam pengantarnya, Prof Retno mengatakan calon guru besar tidak tetap, Dr HM Syarifuddin SH MH, diusulkan oleh Fakultas Hukum Undip karena telah memenuhi persyaratan, baik secara administrasi, substansi dan prosedur. Yang bersangkutan dinilai telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 88 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tidak Tetap Pada jabatan Akademik Pada PTN.

Ketentuan lain seperti Peraturan Rektor Undip No 6 Tahun 2015 tentang Persyaratan Dalam tata Cara Pengajuan Serta Persetujuan Sebagai Profesor atau Guru Besar Tidak tetap Pada Undip, juga sudah dipenuhi. Syarifuddin yang lahir di Baturaja Sumatera Selatan pada 17 Oktober 1954 dan memulai karir sebagai CPNS Hakim tahun 1981, dipandang memiliki karya yang luar biasa, di antaranya 2 tacit, yaitu Pedoman Pidanaan yang Bijak dan Adil untuk Para Hakim, dan Mewujudkan Peradilan yang Modern dan Mengantisipasi Manajemen Risiko Atas Gugatan Hukumnya di Kemudian Hari.

Tacit atau pengetahuan implisit dari Syarifuddin dianggap penting untuk dikembangkan menjadi pengetahuan eksplisit di perguruan tinggi, dan bermanfaat untuk kesejahteraan umat manusia. Pemikiran Ketua MA Periode 2020-2025 ini bahkan diakui sangat progresif dan komprehensif dalam upaya mewujudkan keadilan. Civitas academica berharap kehadiran Syarifuddin di

kampus tidak hanya menjadi figur panutan dan menularkan ilmunya kepada mahasiswa fakultas hukum, tapi juga ke lembaga-lembaga peradilan.

Dalam paparannya, dia menyatakan bahwa hakim, hukum dan keadilan adalah tritunggal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hakim memegang peranan penting dalam menyelaraskan hukum dan keadilan. Adapun tindakan menjatuhkan pidana adalah kulminasi dari pergulatan nurani dan kerja kreatif hakim untuk menegakkan hukum dan keadilan.

Hukum sejatinya adalah seni yang memerlukan perlakuan khusus dari aktor pelaksanaannya. Kreasi dalam hukum menuntut padu-padan keseluruhan elemen yang ada di dalamnya. Di situ ada proses memilih dan memilah, lalu menentukan bentuk akhir untuk mengatasi masalah-masalah hukum.

Adanya disparitas pada putusan perkara tindak pidana korupsi pada rentang waktu tahun 2011 sampai 2015, mengusik rasa keadilan. Dari pengalaman dan pendalaman yang dilakukan, Syarifuddin menyimpulkan ada dua yang menyebabkan terjadinya disparitas, yaitu keadilan substantif dan keadilan prosedural sehingga ada pertentangan antara disparitas dan kemandirian dalam keadilan.

Paparan Syarifuddin mendapat banyak tanggapan baik yang sifatnya menguatkan maupun kritik untuk penyempurnaan. Di antaranya dari guru besar ilmu lingkungan Prof Dr Sudharto P Hadi dan guru besar ilmu

hukum yang juga Rektor Undip, Prof Dr Yos Johan Utama. Sebagai orang non-hukum, Prof Sudharto meminta penegasan apakah dalam pengambilan keputusan tidak ada check and balance untuk meminimalisasi disparitas dan kemandirian, mengingat putusan hakim dibuat oleh suatu majelis.

Prof Yos yang juga seorang pakar hukum administrasi negara setuju adanya semacam guidance atau pedoman, supaya ada kepastian hukum yang lebih terukur. Yakni hadirnya suatu konstruksi kepastian hukum. Menanggapi hal itu kandidat guru besar menyatakan supaya ada kepastian, perlu ada panduan yang runtut. Perbedaan pasti terjadi karena hakim juga manusia, tetapi kalau ada panduan, apa yang menjadi pertimbangan dan alasan putusan ini yang harus dikemukakan hakim sebagai wujud kemandiriannya.

DUKA MENDALAM MELEPAS KEPERGIAN GUBES FK UNDIP

Universitas Diponegoro kembali berduka karena kehilangan salah satu guru besar terbaik dari Fakultas Kedokteran, Prof.dr. Edi Dharmana, M.Sc., Sp.ParK., Ph.D. Beliau wafat di usia 74 tahun di RSDK Kariyadi Semarang pada hari Minggu 10 Januari 2021 pukul 10.31 WIB karena sakit.

Beliau lahir di Salatiga, 12 Maret 1947, aktif di bidang seni terutama wayang dan tari. Beliau mendapat gelar Budayawan dari Pemkot Semarang dan menerima anugerah MURI sebagai pemain dan penari wayang orang dari SD sampai Guru Besar.

Sebagai Guru Besar, Prof. Edi aktif sebagai Staf Pengajar Parasitologi FK UNDIP. Tak hanya itu, beliau juga Pembina/Pelatih Kelompok Tari FK Undip dan Grup Vocal serta kelompok angklung. Jabatan struktural yang pernah diemban beliau yaitu Pembantu Dekan IV FK Undip periode 2007-2011. Almarhum Prof.dr. Edi Dharmana dimakamkan di tempat pemakaman Undip pukul 16.00 wib.

UNDIP GELAR UPACARA PENERJUNAN MAHASISWA KKN DARING



SEMARANG-Setiap pengabdian masyarakat diharapkan dapat tercatat dan terdata terstruktur, sehingga diharapkan dapat dilacak (trace) oleh dosen dan mahasiswa yang akan melanjutkan pengabdian di suatu desa. Hal ini yang dikembangkan oleh Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang.

“Sekarang ada namanya Tracer Study yang dapat mengecek setiap alumni perguruan tinggi ada dimana saja. P2KKN dapat mengembangkan tracer pengabdian dengan membuat bank data apa saja yang telah dilakukan saat pengabdian entah saat

pengabdian itu berhasil atau tidak tetap ada data yang dapat dilacak oleh peserta pengabdian selanjutnya apa saja yang telah dilakukan di suatu tempat itu,” ujar Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Prof Jamari, ST, MT saat upacara pelepasan mahasiswa KKN tim I tahun 2021 melalui webinar di Semarang, Senin (4/1/2021).

Ketua P2KKN, Fahmi Arifan, ST, M.Eng menyatakan jajarannya telah menyiapkan formulir digital untuk laporan yang dilakukan oleh mahasiswa. Pelaporan digital ini juga untuk monitoring dosen pembimbing KKN secara periodik. “Kami telah menyiapkan fasilitas formulir laporan digital untuk laporan dari mahasiswa dan dosen KKN, hasil laporan mahasiswa ini nantinya dipublikasikan di media online dan dapat diakses,” ujarnya.

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) tim I tahun 2021 ini diterjunkan sebanyak 2717 mahasiswa yang tersebar di berbagai 30 provinsi di Indonesia dari Aceh hingga Papua Barat dan terbagi di 186 kota/kabupaten dari 4 Januari hingga 16 Februari 2021.

Sementara itu Rektor Universitas Diponegoro, Prof Dr Yos Johan Utama, SH, MH berharap setiap mahasiswa KKN dapat memberikan yang terbaik untuk masyarakat. “Kesempatan ini dapat dimanfaatkan, ingat setiap menolong orang laksana menolong seluruh umat manusia. Ini kesempatan untuk negara dan bangsa Indonesia,” pungkasnya.

Sekali lagi Rektor Undip menekankan untuk mahasiswa KKN Undip dapat bersungguh-

sungguh dalam pengabdian masyarakat. “Berikan yang terbaik, esok kita tidak akan tahu seperti apa, yang bisa kita lakukan memberikan yang terbaik untuk hari ini,” ungkapnya.